

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain survey, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012).

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 10 Kesiman Tahun 2018.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kesiman yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan total populasi yang berjumlah 84 orang.

D. Jenis dan Cara pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer dengan pemeriksaan langsung tentang gambaran karies gigi molar pertama permanen.
- b. Data sekunder yang digunakan berupa data kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kesiman.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan pemeriksaan langsung, di dalam kelas masing-masing. Hasil pemeriksaan dicatat dalam kartu status kesehatan gigi dan mulut.

3. Alat dan bahan pengumpulan data

a. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa alat-alat diagnostik yang meliputi: kaca mulut, sonde, pinset, ekskavator dan nierbekken.

b. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut antara lain: alcohol 70%, kapas dan tempat kapas kotor.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara statistik univariat untuk memperoleh frekuensi, persentase, dan modus. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data meliputi:

- a. *Screening*, yaitu memeriksa kembali kartu hasil pemeriksaan.

- b. *Coding*, yaitu memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam hal ini untuk gigi molar pertama permanen yang mengalami karies diberi kode “1”, gigi yang dicabut karena karies diberi kode “2”, dan gigi yang sehat diberi kode “0”.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukkan hasil pemeriksaan ke tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa frekuensi dan modus.

- a. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi molar pertama permanen

$$\frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi gigi molar pertama permanen yang mengalami karies

$$\frac{\sum \text{karies gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{gigi molar pertama permanen yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Rata-rata karies gigi molar pertama permanen

$$\frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies pada molar pertama permanen}}{\sum \text{jumlah responden}}$$

- d. Modus adalah gigi yang paling sering mengalami karies pada gigi molar pertama permanen.